



Pengaruh Implementasi Salat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa

Wahyu Hidayatillah,
Raudhatul Islam

Universitas Islam Zainul Hasan
Genggong

*Corresponding author
ay.wahyu16@gmail.com
raudhatulislam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pembiasaan sholat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan sholat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan siswa. Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Penelitian dilakukan di SMAS Tunas Luhur dengan populasi seluruh sampel sejumlah 254 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian berjumlah 30 siswa. Data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dan didapatkan bahwa data berdistribusi normal dan linear/signifikan. Dari hasil uji regresi menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang sedang antara pembiasaan salat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan siswa meskipun kontribusi yang diberikan masih dalam kategori rendah. Kontribusi tersebut ialah sebesar 22,3% terhadap kedisiplinan siswa dan untuk 77,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah, Kedisiplinan Siswa

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia menjadi manusiawi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini berarti orientasi penyelenggaraan pendidikan sangat berperan penting dalam membangun kepribadian atau karakter manusia.

Pendidikan berbasis karakter dalam penyelenggarannya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Namun, menjadi tanggung jawab semua pihak yakni keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter sudah ramai dibicarakan di Dunia Barat sejak tahun 1990-an. Thomas Lickona adalah salah satu tokoh pendidikan yang dianggap sebagai pengusungnya saat itu. Salah satu karya yang membahas tentang pendidikan karakter yakni berjudul "*The Return of Character Education*". Thomas Lickona menyatakan bahwa pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti (Idrus and Hakim 2019). Jauh sebelum itu, Indonesia sendiri telah merencanakan pendidikan karakter sejak tahun 1947. Pada saat itu juga pendidikan di Indonesia mulai memberlakukan sistem kurikulum, yang biasa dikenal dengan istilah *leer plan* (rencana pengajaran)

Penanaman pendidikan karakter pada anak harus dimulai sejak dini. Sekolah yang menjadi lembaga pendidikan kedua setelah keluarga haruslah menciptakan lingkungan



yang mengedepankan pendidikan karakter. Oleh sebab itu, sekolah perlu adanya suatu program atau kegiatan yang dapat membantu dalam rangka usahanya meningkatkan akhlak sesuai dengan pendidikan agama agar lebih baik (Rajab 2019). Salah satu program yang dapat diterapkan oleh sekolah ialah pembiasaan salat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum memulai proses pembelajaran.

Salat Dhuha merupakan salat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, sebab beliau berpesan kepada sahabatnya untuk mengerjakan Salat Dhuha sekaligus menjadikannya sebagai wasiat (Amirulloh 2018). Sedangkan menurut M.Imran dalam karyanya yang berjudul *Penuntun Salat Dhuha* berpendapat bahwa Salat Dhuha adalah Salat sunah yang dikerjakan pada waktu pagi hari, di waktu matahari sedang naik, sekurang-kurangnya salat ini dua rakaat, boleh empat raka'at, delapan raka'at dan dua belas raka'at. Dengan adanya pembiasaan salat dhuha berjamaah diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik. Salah satu karakter tersebut ialah sikap disiplin. Kedisiplinan menjadi poin penting dalam perkembangan siswa demi mencapai masa depan yang indah. kedisiplinan juga sangat bermanfaat untuk mendidik siswa lebih menyukai peraturan-peraturan atau jadwal yang sudah siswa tetapkan sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan (Wirantasa 2017).

Di masa ini, tidak banyak sekolah yang menerapkan pembiasaan salat dhuha berjamaah. Namun, SMAS Tunas Luhur yang merupakan salah satu sekolah swasta di Kec. Paiton, Probolinggo menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pembiasaan tersebut. Hal ini tentunya sangat menarik mengingat SMAS Tunas Luhur adalah sekolah umum, tidak berada dalam ruang lingkup pesantren. SMAS Tunas Luhur dalam orientasi penyelenggaraan pendidikannya tidak hanya berfokus pada bidang ilmu umum namun juga berfokus pada bidang keagamaan. Setiap harinya tepat jam 07.45-08.00, yakni setelah mengikuti kelas Al-qur'an siswa diwajibkan (kecuali yang berhalangan) untuk mengikuti salat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di mushalla sekolah. Pembiasaan ini diharapkan dapat mencetak karakter siswa yang *religious*. Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut ada tidaknya pengaruh pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan siswa dan seberapa besar kontribusi yang diberikan dengan adanya pembiasaan tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan untuk mengukur suatu subjek atau objek penelitian (Marisca and Samhati 2016). Dalam memaknai hasil, penelitian kuantitatif mencoba mengurai keluasan hasil studi dan menggeneralisasi sebagai kebenaran atau fakta empiris secara umum (Firmansyah, Masrun, and S 2021). Alasan menggunakan penelitian kuantitatif pada penelitian ini ialah karena hasil yang diharapkan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Sebelum dilakukan uji regresi dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan data tersebut ialah uji normalitas dan uji linearitas menggunakan SPSS (*Statistical product and Service Solutions*). Peneliti memilih menggunakan SPSS



daripada cara manual dikarenakan lebih mempermudah dan mencegah terjadinya kesalahan pada proses pengerjaan. Dari hasil uji persyaratan didapatkan bahwa data berdistribusi normal dan linear/signifikan. Penelitian dilakukan di SMAS Tunas Luhur yang terletak di Dusun Sefar, Sumberanyar, Kec. Paiton, Probolinggo dengan populasi seluruh sampel sejumlah 254 siswa. Untuk jumlah sampel dalam penelitian terdapat sebanyak 30 siswa.

Tabel 1. Data Siswa SMAS Tunas Luhur Tahun Akademik 2021-2022

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	X	83	32,68%
2	XI	87	34,25%
3	XII	84	33,07%
Jumlah		254	100%

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan melakukan observasi dan penyebaran kuisisioner (angket). Sesuai dengan variabel penelitian, ada dua sumber data yang digunakan untuk penelitian, yaitu: (1) data tentang pembiasaan salat dhuha berjamaah dan (2) data tentang kedisiplinan siswa.

Peneliti membuat angket dengan 5 pilihan jawaban sesuai skala likert. Skala likert adalah skala psikometri yang digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan pilihan peserta dan tingkat persetujuan dengan suatu pernyataan (Saputra and Nugroho 2017). Lima pilihan jawaban tersebut ialah SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pada angket terdapat dua bentuk pernyataan, yakni pernyataan positif dan negatif.

Teknik analisis yang dilakukan ialah analisis uji regresi linear sederhana. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data pada dua variabel. Selanjutnya data di uji linearitas dan yang terakhir dilakukan uji regresi linear sederhana.

HASIL

Sebelum data diolah, dilakukan pengujian kuesioner (angket) terlebih dahulu. Uji tersebut ialah uji validitas dengan menggunakan uji *product moment* dan untuk uji reliabilitas menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* (α). Hasil pengujian, dari 15 pernyataan ialah valid dengan tingkat reliabilitas yang tinggi yakni untuk angket pembiasaan salat dhuha tingkat reliabelnya 0,843 dan untuk angket kedisiplinan siswa bernilai 0,903.

Selain menyebarkan angket, peneliti juga melakukan observasi. Dari hasil observasi, diketahui bahwa kegiatan salat dhuha berjamaah diberlakukan untuk seluruh siswa tanpa terkecuali. Bagi siswi yang berhalangan, mereka diharuskan membaca nadhom di halaman sekolah selama salat dhuha berjamaah dilaksanakan. Dari segi



fasilitas yang menunjang terlaksananya salat dhuha ini, sekolah memfasilitasi tempat berwudhu yang cukup banyak sehingga siswa tidak perlu terlalu lama mengantri. Untuk perlengkapan salat, seluruh siswa-siswi membawa perlengkapan masing-masing.

Data Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah

Data mengenai pembiasaan salat dhuha berjamaah dari sampel yakni 30 siswa didapat skor maksimum 66 dan skor minimum 48 sehingga didapat rentangan 18. Hasil analisis data diperoleh mean sebesar 57,33, median sebesar 57, modus sebesar 57 dan simpangan baku 5,523.

Data Kedisiplinan Siswa

Data mengenai kedisiplinan siswa dari sampel yakni 30 siswa didapat skor maksimum 65 dan skor minimum 48 sehingga didapat rentangan 17. Hasil analisis data diperoleh mean sebesar 56,87, median sebesar 57, modus sebesar 57 dan simpangan baku 4,769.

Pengujian persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data dari variabel-variabel yang diteliti bersifat normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product for Service Solution). Hipotesa yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho= data berdistribusi tidak normal

Ha= data berdistribusi normal

Dalam pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak, maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berikut hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan SPSS (Statistical Product for Service Solution):

Tabel 2. Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembiasaan Sholat dhuha	.157	30	.056	.938	30	.078
Kedisiplinan	.111	30	.200*	.965	30	.411

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 2 diatas pada pembiasaan sholat dhuha didapatkan nilai uji sig = 0.078 $> 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, maka data penelitian berdistribusi normal. Dan pada kedisiplinan siswa didapatkan uji sig = 0.411 $> 0,05$ sehingga data penelitian variabel *independentnya* juga berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah bentuk persamaan yang dihasilkan linier atau tidak (Wirantasa 2017). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel anava, dengan hipotesa sebagai berikut:



1. Jika nilai deviation from linearity sig. > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent
2. Jika nilai deviation from linearity sig. < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berikut tabel uji linearitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan siswa * pembiasaan salat dhuha	Between	(Combined)	446.800	13	34.369	2.586	.037
	Groups	Linearity	146.767	1	146.767	11.042	.004
		Deviation from Linearity	300.033	12	25.003	1.881	.118
	Within Groups		212.667	16	13.292		
Total		659.467	29				

Dari tabel 3 diketahui nilai *deviation from linearity sig* yakni 0.118 > 0.05 maka berdasarkan hipotesa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah uji normalitas dan uji linearitas terpenuhi, langkah selanjutnya ialah menganalisis data, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel x (pembiasaan salat dhuha) terhadap variabel y (kedisiplinan siswa), dengan menggunakan uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji signifikansi korelasi, uji persamaan regresi, uji signifikan regresi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Dibawah ini adalah tabel interpretasi nilai *r* menurut sugiyono dalam (Wirantasa 2017).

Tabel 4. Interpretasi nilai *r*

Nilai <i>r</i>	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Berikut adalah perhitungan nilai *r* secara manual:

$$r = \frac{n \sum x.y - \sum x . \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$



- Prosiding -

The 1st Conference On Educational scientific

$$r = \frac{30 \times 98171 - 1720 \times 1706}{\sqrt{[30 \times 99498 - (1720)^2][30 \times 97674 - (1706)^2]}}$$

$$r = \frac{10810}{22914} = 0,47$$

Dengan menggunakan uji regresi linear sederhana juga didapatkan hasil yang sama, yakni sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Relasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.195	4.279

a. Predictors: (Constant), pembiasaan salat dhuha

Tabel 5 diatas menampilkan nilai r yang merupakan sebuah simbol dari koefisien relasi. Dari nilai korelasi yang didapatkan, yaitu 0,472 dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang sedang antara pembiasaan salat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan siswa. Sesuai tabel 4 diketahui bahwa nilai r pada penelitian ini termasuk dalam kategori sedang yakni berada pada interval 0,40 – 0,599.

Dari tabel 5 juga didapatkan R square atau Koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai KD yang diperoleh ialah 22,3% yang berarti bahwa pembiasaan salat dhuha berjamaah memberikan kontribusi sebesar 22,3% terhadap kedisiplinan siswa dan untuk 77,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari uji regresi linear sederhana ini, juga dapat diketahui persamaan regresinya. Seperti yang tertera pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Untuk Mengetahui Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.514	8.285		4.045	.000
	pembiasaan salat dhuha	.407	.144	.472	2.831	.008

a. Dependent Variable: kedisiplinan siswa

Koefisien regresi dari variabel implementasi pembiasaan salat dhuha (x) yakni 0.704 atau bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh positif terhadap variabel y. Tabel juga menginformasikan bahwa model persamaan regresi yang diperoleh ialah: $y = 33,514 + 0,407x$.

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh variabel *independent* (x) terhadap variabel *dependent* (y). Hipotesa untuk uji ini ialah sebagai berikut :



H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa

Dalam pengambilan keputusan, H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Sedangkan H_0 ditolak atau H_a diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan jika $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dari tabel 6 diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,831$. Nilai derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$. Dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, pengujian 2 sisi maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048 \leq 2,831$. Karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAS Tunas Luhur dengan populasi sejumlah 254 siswa dan subjek penelitian diambil sebanyak 12% dari populasi. Sehingga didapat subjek atau sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan salat dhuha berjamaah terhadap tingkat kedisiplinan siswa.

Menurut data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner (angket) didapatkan pembiasaan salat dhuha berjamaah berada pada interval sedang dengan mean sebesar 57,33, median sebesar 57, modus sebesar 57 dan simpangan baku 5,523. Hal ini tidak berbeda jauh dengan data kedisiplinan siswa yang memperoleh mean sebesar 56,87, median sebesar 57, modus sebesar 57 dan simpangan baku 4,769.. Sehingga data kedisiplinan siswa ini juga termasuk dalam interval sedang.

Koefisien relasi didapatkan nilai 0,472 yang berarti ada korelasi positif yang sedang antara pembiasaan salat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan siswa. Dan pada uji koefisien regresi (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa di SMAS Tunas Luhur.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rosista Alvia Madu di SD Islam Terpadu Darussalam Kabupaten Tulungagung pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pada implementasi program salat dhuha berjamaah terhadap sikap disiplin siswa. Penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia Sari di tahun 2018 pada penelitiannya yang berjudul "*Hubungan Intensitas mengikuti Sholat Dhuha Berjamaah dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah pada Kelas IX Mts Nur Salatiga*".

Untuk nilai KD (Koefisien Determinasi) didapatkan 22,3%. Nilai KD menunjukkan seberapa besar variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dalam hal ini berarti pembiasaan salat dhuha berjamaah hanya memberikan kontribusi sebesar 22,3% terhadap kedisiplinan siswa dan untuk 77,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.



Ada beberapa faktor yang memengaruhi perilaku disiplin. Mulai dari pengetahuan tentang aturan-aturan yang berlaku, kemauan mentaati dan mematuhi aturan-aturan yang ada, pandangan dan penilaian diri tentang penegakan aturan, dukungan teman sebaya, sampai pada tertanamnya budaya senang dan merasa tenteram apabila taat dan patuh terhadap aturan atau norma-norma yang berlaku (Mz 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang sedang antara pembiasaan salat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan siswa meskipun kontribusi yang diberikan masih dalam kategori rendah. Peneliti percaya jika pembiasaan salat dhuha berjamaah sebelum memulai proses pembelajaran terus dilestarikan maka tidak menuntut kemungkinan pembiasaan atau program dari sekolah ini akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kedisiplinan siswa. Untuk lebih meningkatkan disiplin siswa diperlukan sanksi atau hukuman yang lebih tegas lagi.

REFERENSI

- Amirulloh, Ahmad Karim. 2018. *"Pengaruh Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MTS Tahdzibun-Nufus Jakarta Barat."* Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Firmansyah, M, Masrun, and Dewa Ketut Yudha S. 2021. "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif." *Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2: 156-159.
- Idrus, Muh, and al Luqman Hakim. 2019. *"Pendidikan Karakter : Perspektif Islam Dan Thomas Lickona."* *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* VII, no. 1: 77-102.
- Madu, Ronista Alvinia. 2021. *"Pengaruh Implementasi Program Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Sikap Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Daarussalam kabupaten Tulungagung"*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Marisca, Poppy Ayu, and Siti Samhati. 2016. *"Kemampuan Menulis Tanggapan Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 1 WAY JEPARA."* *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1-8.
- Mz, Ihsan. 2018. *"Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa."* *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1: 1-11. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>.
- Rajab. 2019. *"Implementasi Program Shalat Dhuha Dan Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Pada Sekolah Sd Al Hira Permata Nadiah Medan)."* *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2: 73. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v3i2.5851>.
- Saputra, Pradipta Angga, and Adi Nugroho. 2017. *"Perancangan Dan Implementasi Survei Kepuasan Pengunjung Berbasis Web Di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga."* *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi* 15, no. 1: 63-71. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v15i1.a636>.
- Sari, Oktavia. 2018. *"Hubungan Intensitas mengikuti Sholat Dhuha Berjama'ah dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah pada Kelas IX Mts Nur Salatiga"*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Wirantasa, Umar. 2017. *"Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika."* *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1: 83-95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>.